BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini sedang terjadi wabah pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). World Health Organization (WHO, 2020:2) menyatakan bahwa telah terjadi darurat kesehatan akibat Covid-19, dimana penyakit ini disebabkan oleh virus yang ditularkan dengan sangat mudah. Penyakit ini dapat dengan mudah ditularkan melalui kontak langsung dengan droplets pernapasan (seperti batuk dan bersin) serta apabila individu menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus kemudian mengenai bagian wajah (seperti mata, hidung, dan mulut). Indonesia merupakan salah satu negara yang juga terdampak Covid-19. Dampak dari wabah pandemi Covid-19 adalah dalam bidang pendidikan. Penularan Covid-19 yang sangat mudah ini mengharuskan penutupan sekolah, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, hingga Perguruan Tinggi.

Berdasarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, pembelajaran tidak lagi dilaksanakan secara tatap muka. Proses pembelajaran dilakukan di rumah dengan melaksanakan pembelajaran daring/jarak jauh. Menurut Munir (2009: 18) pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadi kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan peserta didik. Menurut Munir (2009: 151) pembelajaran jarak jauh memiliki empat komponen operasional dalam penyelenggaraannya dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka yaitu: (1) Pengelolaan pembelajaran, keragaman kondisi dan kebutuhan peserta didik; (2) Sumber belajar yang bervariasi dengan berbagai ragam dan bentuk; (3) Dukungan pelayanan, adanya orang yang membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh; (4) Penilaian hasil dan dampak pendidikan. Menurut Keegan (dalam Warsita, 2007: 13) karakteristik pembelajaran jarak jarak jauh

adalah (1) adanya keterpisahan antara pengajar dari peserta didik selama program pembelajaran, (2) adanya keterpisahan antar peserta didik, (3) ada institusi yang mengelola program pembelajaran, (4) pemanfaatan sarana komunikasi atau media pembelajaran untuk menyampaikan bahan belajar, (5) penyediaan sarana komunikasi dua arah untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. Rizaldi & Fatimah (2020: 122) berpendapat bahwa pembelajaran jarak jauh dapat dijadikan solusi untuk melanjutkan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran bermakna yang dapat selalu diingat oleh siswanya sampai kapanpun (Abidin, 2020: 39). Menurut Churiyah et al. (2020: 494) dikarenakan pembelajaran jarak jauh terpisah jarak antara guru dan siswa, maka pembelajaran membutuhkan media komunikasi interaktif. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan berbagai media komunikasi, misalnya telepon genggam, televisi, internet, dan media sosial. Menurut Arsyad (2011: 4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017/2018 (Kemendikbud, 2017: 22), Jawa Tengah memasuki peringkat pertama dengan jumlah siswa mengulang jenjang Sekolah Dasar tertinggi di Indonesia, yaitu sebanyak 53.440 siswa. Jumlah siswa mengulang jenjang SD terbanyak di Jawa Tengah adalah pada kelas rendah, yaitu kelas 1 sebanyak 20.865 siswa, kelas 2 sebanyak 11.868 siswa, dan kelas 3 sebanyak 9.827 siswa. SD Negeri 3 Purwodadi merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Jawa Tengah yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh saat pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah masih banyak kendala. Pembelajaran jarak jauh dalam masa darurat ini tentunya juga memiliki kendala atau permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hal-hal tersebut, pelaksaanaan pembelajaran jarak jauh dan kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh khususnya pada siswa kelas tiga SD Negeri 3 Purwodadi menarik untuk dikaji dan diteliti lebih mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 3 Purwodadi?
b. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 3 Purwodadi?
c. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 3 Purwodadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

a. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 3 Purwodadi
b. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 3 Purwodadi
c. Cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 3 Purwodadi

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran jarak jauh serta menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan sekolah dasar maupun sekolah menengah.

b. Manfaat Praktis

   1) Bagi guru, diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh agar dapat mengatasi masalah-masalah yang akan terjadi selama pembelajaran.

2) Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh agar dapat menyiapkan kebutuhan siswa dalam pembelajaran jarak jauh.
3) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.